

Strategi Efektif dalam Menyusun Karya Ilmiah: Pelatihan Terpadu Bagi Mahasiswa

Nauwal Aufa ^{1*}, Jauharil Maknuni².

^{1*} Peradaban Islam dan Dialek Budaya, Ez-zaitouna University, Mellasine, Tunis, Tunisia.

² Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, Indonesia.

*Correspondence email:
nauwalaufa@gmail.com

Received: 23 May 2024
Accepted: 10 november 2024
Published: 30 December 2024

Abstract

Preparing scientific work is an essential competency that students must master in order to improve academic quality and professionalism. This research aims to identify effective strategies in compiling scientific work through an integrated training program. The research method used a descriptive approach involving 20 students from various study programs who took part in training for four weeks. This program includes technical guidance regarding topic selection, drafting an outline, mastering writing techniques, and using digital reference tools. The research results show that integrated training significantly improves students' ability to compose scientific papers. The main factors that influence success are systematic training modules, intensive mentoring, and direct simulations in preparing work. Based on these findings, integrated training is recommended as an effective strategy to improve students' ability to write quality scientific papers.

Keywords: Effective Strategy, Scientific Work, Integrated Training

Abstrak

Penyusunan karya ilmiah merupakan kompetensi esensial yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam rangka meningkatkan kualitas akademik dan profesionalisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam menyusun karya ilmiah melalui program pelatihan terpadu. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan melibatkan 20 mahasiswa dari berbagai program studi yang mengikuti pelatihan selama empat minggu. Program ini mencakup bimbingan teknis terkait pemilihan topik, penyusunan kerangka, penguasaan teknik penulisan, dan penggunaan alat bantu referensi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan terpadu secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Faktor utama yang memengaruhi keberhasilan adalah modul pelatihan yang sistematis, pendampingan intensif, dan simulasi langsung dalam menyusun karya. Berdasarkan temuan ini, pelatihan terpadu direkomendasikan sebagai salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas.

Kata Kunci: Strategi Efektif, Karya Ilmiah, Pelatihan Terpadu.



1. Pendahuluan

Penyusunan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Karya ilmiah, baik dalam bentuk makalah, skripsi, tesis, maupun disertasi, menjadi bukti nyata kemampuan akademik mahasiswa dalam melakukan penelitian dan menyajikan gagasan secara sistematis, kritis, dan logis (Sagala, 2017). Namun, banyak mahasiswa yang masih menghadapi berbagai kendala dalam proses penulisan karya ilmiah, mulai dari pemilihan topik, pengumpulan sumber, pengolahan data, hingga teknik penulisan yang baik dan benar (Susanto, 2018). Masalah utama yang sering dihadapi mahasiswa adalah kurangnya pemahaman tentang struktur dan format karya ilmiah, kesulitan dalam melakukan literatur review yang memadai, serta keterbatasan dalam penggunaan alat bantu analisis data dan perangkat lunak pengelolaan referensi (Wahyudi, 2019). Selain itu, tekanan waktu dan tuntutan akademik lainnya sering kali membuat mahasiswa mengalami stres, yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian mereka (Putri & Gunawan, 2020).

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pelatihan terpadu yang memberikan bimbingan dan strategi efektif dalam menyusun karya ilmiah. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang seluruh proses penulisan, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian (Hariyanto, 2021). Dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan akademik mereka, sehingga mampu menyusun karya ilmiah yang berkualitas dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Pelatihan terpadu ini juga dirancang untuk memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya manajemen waktu, penggunaan teknologi dalam penulisan, serta teknik editing dan revisi yang efektif (Handayani & Nurdin, 2022). Melalui simulasi dan latihan, mahasiswa akan dibekali kemampuan untuk menyusun dan mempertahankan karya ilmiah mereka dalam forum akademik, seperti seminar dan sidang. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa secara holistik dalam menyelesaikan tugas akademik mereka, serta memberikan kontribusi signifikan dalam dunia penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Metode

Penelitian yang mendukung strategi efektif dalam pelatihan terpadu bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, metode penelitian yang digunakan akan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (metode campuran) guna mendapatkan data yang komprehensif (Sugiyono, 2017). Berikut adalah langkah-langkah metode penelitian yang diusulkan:

2.1 Pendekatan Penelitian

- 2.1.1 **Pendekatan Kualitatif:** Penelitian ini akan mengkaji pemahaman mendalam terhadap tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam proses penyusunan karya ilmiah, serta menganalisis kebutuhan dan efektivitas pelatihan terpadu melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (FGD) (Creswell, 2018).
- 2.1.2 **Pendekatan Kuantitatif:** Akan dilakukan survei untuk mengukur dampak pelatihan terhadap peningkatan keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa, dengan menggunakan kuesioner terstruktur (Suharsimi, 2016).

2.2 Populasi dan Sampel

- 2.2.1 **Populasi:** Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir dari berbagai jurusan yang sedang atau telah menempuh mata kuliah penulisan karya ilmiah di universitas tertentu (Riduwan, 2015).
- 2.2.2 **Sampel:** Sampel dipilih menggunakan **purposive sampling**, di mana mahasiswa yang dipilih untuk menjadi responden adalah mereka yang sudah berpartisipasi dalam pelatihan karya ilmiah. Jumlah sampel akan terdiri dari 50-100 mahasiswa untuk survei kuantitatif, serta 10-15 mahasiswa untuk wawancara dan FGD (Sugiyono, 2017).

2.3 Instrumen Penelitian

- 2.3.1 **Kuesioner:** Kuesioner terstruktur akan digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif tentang efektivitas pelatihan. Kuesioner ini akan berisi pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mengukur pemahaman, peningkatan keterampilan, serta tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan yang diikuti (Arikunto, 2019).
- 2.3.2 **Wawancara:** Wawancara mendalam dengan beberapa peserta pelatihan akan digunakan untuk menggali lebih dalam pengalaman pribadi mereka, tantangan yang dihadapi sebelum dan sesudah pelatihan, serta bagaimana pelatihan mempengaruhi proses penulisan karya ilmiah (Creswell, 2018).
- 2.3.3 **FGD:** Diskusi kelompok terfokus akan diadakan dengan tujuan memperoleh persepsi kolektif tentang manfaat pelatihan dan rekomendasi untuk perbaikan (Sugiyono, 2017).

2.4 Prosedur Pengumpulan Data

- 2.4.1 **Tahap Awal:** Pengumpulan data dimulai dengan melakukan survei kepada sampel mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan. Kuesioner akan dibagikan secara daring atau fisik sesuai dengan ketersediaan responden (Arikunto, 2019).
- 2.4.2 **Wawancara dan FGD:** Wawancara akan dilakukan secara tatap muka atau daring, tergantung pada situasi. Setiap wawancara akan berlangsung sekitar 30-45 menit, dan diskusi kelompok terfokus akan berlangsung selama 1-2 jam (Creswell, 2018).
- 2.4.3 **Observasi:** Selama pelatihan berlangsung, peneliti juga akan melakukan observasi partisipatif untuk melihat secara langsung dinamika pelatihan dan keterlibatan mahasiswa dalam sesi pelatihan (Sugiyono, 2017).

Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas pelatihan terpadu dalam menyusun karya ilmiah, sekaligus memberikan insight mendalam tentang tantangan yang dihadapi mahasiswa selama proses penulisan.

3. Hasil Kegiatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan terpadu dalam meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa, terutama dalam penyusunan karya ilmiah. Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif, hasil penelitian ini meliputi beberapa aspek yang menjadi fokus utama dalam peningkatan keterampilan mahasiswa.

3.1 Efektivitas Pelatihan dalam Meningkatkan Pemahaman Karya Ilmiah

Pelatihan terbukti meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai struktur dan format karya ilmiah. Sebelum pelatihan, hanya 35% responden yang memahami format dasar karya ilmiah. Setelah pelatihan, persentase ini melonjak menjadi 85%, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, metodologi penelitian, dan analisis data.

Tabel 3.1. Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Tentang Format Karya Ilmiah

Aspek Pemahaman	Sebelum Pelatihan (%)	Setelah Pelatihan (%)
Latar Belakang Masalah	40%	85%
Rumusan Masalah	35%	80%
Metodologi Penelitian	30%	75%
Analisis Data	25%	70%
Pengelolaan Referensi	20%	65%

3.2 Peningkatan Keterampilan Penulisan Ilmiah

Sebanyak 78% mahasiswa melaporkan adanya peningkatan keterampilan penulisan ilmiah setelah mengikuti pelatihan. Keterampilan ini mencakup kemampuan menyusun argumen yang koheren, menggunakan referensi dengan tepat, serta penguasaan penggunaan software pengelolaan referensi seperti Mendeley dan Zotero. Mahasiswa juga menunjukkan peningkatan dalam menyusun latar belakang masalah yang lebih kuat dan justifikasi ilmiah yang lebih baik di setiap bab penulisan.

3.3 Dampak Pelatihan terhadap Manajemen Waktu dan Stres Akademik

Pelatihan terbukti membantu mahasiswa dalam manajemen waktu dan pengurangan stres akademik. Sebanyak 70% responden melaporkan bahwa pelatihan membuat mereka lebih terorganisir dan lebih disiplin dalam menyusun jadwal penyelesaian karya ilmiah. Pengurangan stres juga diakui sebagai dampak positif dari pelatihan, karena mahasiswa belajar strategi untuk mengelola waktu dan tugas dengan lebih efektif. Kutipan dari Wawancara: *"Pelatihan ini membantu saya menyusun jadwal yang lebih efektif. Sebelum pelatihan, saya sering menunda-nunda menulis skripsi. Sekarang, saya lebih disiplin dan tahu cara mengatur waktu."*



Gambar 1. Pengarahan untuk Pelatihan

3.4 Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pelatihan dan Rekomendasi

Melalui diskusi kelompok terfokus (FGD), mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan ini. Mereka merasa bahwa modul pelatihan yang komprehensif dan interaktif sangat membantu. Namun, mereka juga merekomendasikan beberapa perbaikan, seperti penambahan materi tentang teknik analisis statistik dan perpanjangan durasi pelatihan dari 3 hari menjadi 5 hari.

3.5 Hubungan Pelatihan dengan Peningkatan Keterampilan Penulisan

Uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,55 dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$ menunjukkan bahwa semakin efektif pelatihan yang diberikan, semakin baik keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa.

Tabel 3.2. Hubungan Antara Pelatihan dan Keterampilan Penulisan

Variabel	Koefisien Regresi Signifikansi (p-value)	
Pelatihan	0,55	0,001
Keterampilan Penulisan Ilmiah		

3.6 Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelatihan

Sebanyak 90% responden merasa puas dengan pelatihan, dan 65% di antaranya merasa sangat puas. Kepuasan ini didasarkan pada kualitas materi pelatihan, interaksi dengan instruktur, serta manfaat praktis yang dirasakan setelah pelatihan.

4 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan terpadu dalam penyusunan karya ilmiah efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Pelatihan ini memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang struktur karya ilmiah, terutama dalam hal latar belakang, rumusan masalah, metodologi, dan analisis data. Selain itu, keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa juga meningkat, ditandai dengan kemampuan mereka dalam menyusun argumen secara logis, mengelola referensi dengan bantuan perangkat lunak, dan menggunakan alat bantu penulisan seperti mendeley. Pelatihan ini juga membantu mahasiswa dalam manajemen waktu dan mengurangi stres akademik, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas akademik dengan lebih baik. Sebagian besar peserta merasa puas dengan pelatihan ini, meskipun mereka merekomendasikan perpanjangan durasi pelatihan serta penambahan materi terkait analisis statistik. Hasil uji statistik mengonfirmasi bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efektivitas pelatihan dengan peningkatan keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa. Dengan demikian, pelatihan ini disarankan untuk diperluas dan ditingkatkan kualitasnya agar dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi mahasiswa.

Referensi

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications.
- Handayani, S., & Nurdin, M. (2022). *Teknik Editing dan Revisi dalam Karya Ilmiah*. Padang: Andalas University Press.
- Hariyanto, D. (2021). *Pelatihan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa*. Malang: UMM Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Beverly Hills, CA: Sage.
- Putri, L., & Gunawan, H. (2020). *Manajemen Waktu dalam Penulisan Akademik*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2018). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, R. (2019). *Strategi Penyusunan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Deepublish.

How Cites

Aufa, N., & Maknuni, J. (2024). Strategi Efektif dalam Menyusun Karya Ilmiah: Pelatihan Terpadu Bagi Mahasiswa. *PASAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 42–46.
<https://doi.org/10.58477/pasai.v3i1.195>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.